

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PEMERIKSAAN CT-SCAN UROGRAFI NON-KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LUAR

NOMOR

042/SPO/RAD/RSIH/II/2022

NO. REVISI

00

TANGGAL PENGESAHAN

: 07 Februari 2022



LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen

: SPO

Nomor Dokumen

: 042/SPO/RAD/RSIH/II/2022

Judul Dokumen

: PEMERIKSAAN CT-SCAN UROGRAFI NON-KONTRAS UNTUK

PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LUAR

Nomor Revisi

. _

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Septianisa, Amd. Rad	Kepala Unit Radiologi	M	Alor hou
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan	Jospan	Morran
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada	W .	07/-02/2022

RUMAH SAKIT	PEMERIKSAAN CT-SCAN ORBUROGRAFI NON-KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LUAR					
INTAN HUSADA	No. Dokumen 042/SPO/RAD/RSIH/II/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/6			
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Ditetapkan oleh: Direktur, Tanggal Terbit: 07-02-2022 drg. Muhammad Hasan, MAR		ektur,			
PENGERTIAN	 Pemeriksaan CT-Scan Urografi non kontras untuk pasien Rawat Jalan merupakan pemeriksaan pasien Rawat Jalan yang melakukan pemeriksaan CT-Scan untuk melihat kelainan patologis dari sistem tractus urinarius tanpa menggunakan kontras media Radiografer adalah staf yang sedang bertugas jaga 					
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemerksaan CT- Scan urografi tanpa menggunakan kontras media					
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien					
PROSEDUR	 A. Persiapan Pasien: Radiogarfer melakukan identifikasi pasien sebelum dilakukan pemeriksaan yang meliputi nama pasien, nomor rekam medis dan tanggal lahir pasien Radiogarfer menginstruksikan kepada pasien untuk membawa air teh sebanyak 1,5 L Radiografer menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien Petugas Administrasi meminta pasien dan keluarga pasien untuk mengisi persetujuan tindakan medik setelah menyetujui biaya pemeriksaan dan prosedur yang akan dilakukan terhadap pasien Petugas Administrasi menginput tindakan pemeriksaan CT-Scan ke dalam SIMRS Radiografer menginstruksikan pasien untuk mengganti baju dengan baju pasien yang telah disediakan dan melepas bendabenda yang bersifat logam seperti asesoris dan perhiasan Radiogarfer memberikan instruksi kepada pasien untuk tidur terlentang diatas meja pemeriksaan dan menyelimuti pasien mengingat pemeriksaan dilakukan pada ruangan dengan suhu rendah 					



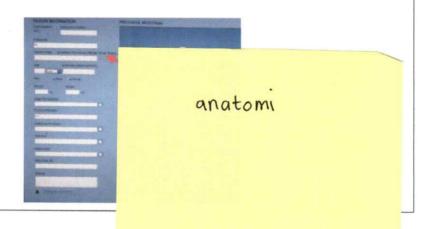
No. Dokumen 042/SPO/RAD/RSIH/II/2022 No. Revisi 00 Halaman 2/6

Catatan:

Untuk pasien Rawat Jalan apabila pasien tidak koperatif untuk dilakukan pemeriksaan CT-*Scan*, pasien di arahkan ke Poliklinik Umum untuk selanjutnya dikonsultasikan oleh Dokter Umum ke Dokter Spesailis Anastesi

B. Prosedur Pemeriksaan:

- 1. Radiografer menginstruksikan pasien untuk minum air teh sebanyak 1,5 L dan menahan buang air kecil
- 2. Radiografer menginstruksikan pasien untuk memberi tahu petugas apabila pasien sudah ingin buang air kecil
- 3. Radiografer melakukan pemeriksaan CT-Scan pada saat pasien ingin buang air kecil
- Radiografer melakukan fiksasi tubuh pasien dengan sabuk yang terdapat pada meja pemeriksaan supaya tidak bergerak selama proses pemeriksaan
- Radiografer memasukaan pasien ke dalam gantry kemudian mengatur kesesuaian objek dengan menempatkan central point lampu kolimasi kedua setinggi SIAS
- Radiografer menginput data pasien berupa (nama pasien, umur, nomer rekam medis, jenis kelamin, Dokter Pengirim dan Dokter yang melakukan ekspertise) ke dalam sistem CT-Scan, kemudian pilih anatáomi kepala kemudian pilih tindakan "Abdomen Rutin"





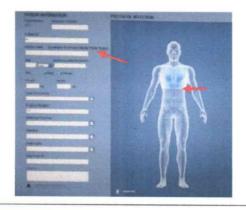
No. Dokumen 042/SPO/RAD/RSIH/II/2022 No. Revisi 00 Halaman 3/6

Catatan:

Untuk pasien Rawat Jalan apabila pasien tidak koperatif untuk dilakukan pemeriksaan CT-Scan, pasien di arahkan ke Poliklinik Umum untuk selanjutnya dikonsultasikan oleh Dokter Umum ke Dokter Spesailis Anastesi

B. Prosedur Pemeriksaan:

- Radiografer menginstruksikan pasien untuk minum air teh sebanyak 1,5 L dan menahan buang air kecil
- Radiografer menginstruksikan pasien untuk memberi tahu petugas apabila pasien sudah ingin buang air kecil
- 3. Radiografer melakukan pemeriksaan CT-*Scan* pada saat pasien ingin buang air kecil
- Radiografer melakukan fiksasi tubuh pasien dengan sabuk yang terdapat pada meja pemeriksaan supaya tidak bergerak selama proses pemeriksaan
- Radiografer memasukaan pasien ke dalam gantry kemudian mengatur kesesuaian objek dengan menempatkan central point lampu kolimasi kedua setinggi SIAS
- Radiografer menginput data pasien berupa (nama pasien, umur, nomer rekam medis, jenis kelamin, Dokter Pengirim dan Dokter yang melakukan ekspertise) ke dalam sistem CT-Scan, kemudian pilih anataomi kepala kemudian pilih tindakan "Abdomen Rutin"

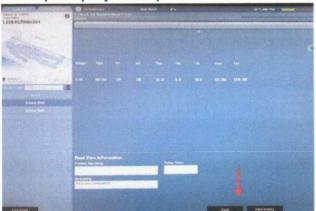




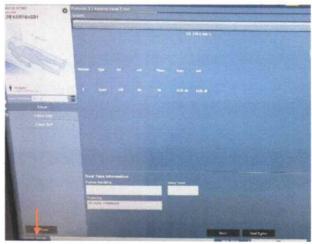
No. Dokumen 042/SPO/RAD/RSIH/II/2022 No. Revisi 00 Halaman 4/6



11. Radiografer memilih menu *next series* untuk melanjutkan protokol pemeriksaan urografi kemudian pilih *confirm* seperti gambar pada penjelasan point nomor 9



- 12. Radiografer melakukan *preview* gambaran untuk memastikan tidak ada irisan yang terpotong
- 13. Radiografer memilih menu *end exam* untuk mengakhiri pemeriksaan.





No. Dokumen 042/SPO/RAD/RSIH/II/2022 No. Revisi 00 Halaman 5/6

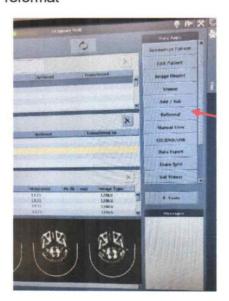
14. Radiografer mengeluarkan pasien dari *gantry* dengan menekan tombol *home*



- 15. Radiografer mengarahkan pasien untuk melakukan pembayaran di Subunit Kasir
- Radiografer menerima formulir pemeriksaan yang telah di bubuhkan stempel lunas oleh Subunit Kasir

C. Prosedur Processing Gambar

Radiografer melakukan pengeditan irisan gambar pada menu reformat



2. Radiografer membuat hasil gambaran dibuat dalam 2 lembar film dengan slicte thickness 8 mm

